

## ABSTRAK

**Nama : Fiola Ayu Meisaro, NPM : 71210212003, Judul :  
PEMBAGIAN HARTA BERSAMA DI PENGADILAN AGAMA SIBOLGA  
AKIBAT PERCERAIAN KARENA KONVERSI AGAMA SUAMI**

Skripsi ini membahas tentang pembagian harta bersama di Pengadilan Agama Sibolga akibat perceraian karena konversi agama suami. Permasalahan muncul ketika suami berpindah agama dari Islam ke Kristen, sementara istri tetap dalam keyakinannya, yang menyebabkan ketidaksepakatan dalam rumah tangga hingga berujung pada perceraian. Persoalan utama yang dikaji adalah bagaimana pengaturan hukum, proses penyelesaian, serta dampak sosial dan hukum dari pembagian harta bersama dalam konteks perceraian karena perbedaan agama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus lapangan. Data diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait, observasi langsung, serta dokumentasi dari Pengadilan Agama Sibolga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gugatan istri terkait pembagian harta bersama **tidak diterima** oleh Pengadilan Agama karena tergugat (suami) telah berpindah agama. Hal ini menyebabkan hilangnya kewenangan absolut pengadilan agama untuk menyidangkan perkara tersebut. Akibatnya, tidak ada pembagian harta secara hukum, dan istri berada dalam posisi yang lemah secara hukum dan ekonomi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun hukum telah mengatur prinsip pembagian harta bersama, namun dalam praktiknya, terutama dalam kasus konversi agama, masih terdapat celah dan kekosongan hukum yang menyebabkan ketidakpastian hukum bagi pihak istri. Diperlukan sinergi antara hukum agama, hukum negara, dan kesadaran masyarakat untuk memberikan perlindungan hukum yang adil, terutama bagi perempuan yang menjadi korban perceraian karena faktor keyakinan.

**Kata Kunci:** Harta Bersama, Perceraian, Konversi Agama, Pengadilan Agama, Sibolga.

## ABSTRACT

**Name : Fiola Ayu Meisaro, NPM : 71210212003, "Division of Joint Marital Property in the Religious Court of Sibolga Due to Divorce Caused by the Husband's Religious Conversion"**

This thesis discusses the division of joint marital property in the Religious Court of Sibolga following a divorce caused by the husband's conversion of religion. The issue arose when the husband converted from Islam to Christianity, while the wife remained in her Islamic faith, leading to irreconcilable differences in the household and ultimately divorce. The main problems examined include the legal regulations, the dispute resolution process, and the social and legal impacts of joint property division in the context of interfaith divorce.

This research uses a qualitative approach with a field case study method. Data was collected through interviews with related parties, direct observation, and documentation from the Religious Court of Sibolga. The findings reveal that the wife's lawsuit for joint property division was **declared inadmissible** by the Religious Court due to the husband's conversion, which nullified the court's jurisdiction. Consequently, no legal division of assets was established, placing the wife in a vulnerable position legally and economically.

This study indicates that although legal norms exist regarding joint property, in practice—especially in cases involving religious conversion—there are legal ambiguities that lead to uncertainty and injustice for one of the parties, typically the wife. There is a pressing need for synergy between religious law, state law, and public legal awareness to ensure fair legal protection, especially for women affected by divorce due to religious differences.

**Keywords:** Joint Property, Divorce, Religious Conversion, Religious Court, Sibolga.